

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN  
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disusun oleh :

**NUR DIANA  
E20193136**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN  
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Disusun oleh :**

**NUR DIANA  
E20193136**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN  
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**NUR DIANA**  
**NIM : E20193119**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing :



**Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM**  
**NIP. 198509152019032005**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN  
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

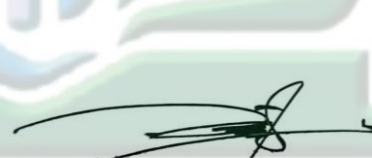
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari :  
Tanggal :

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

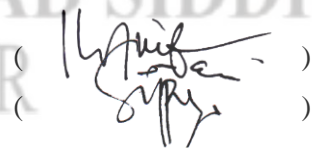


Dr. Roni Subhan, M.Pd.  
NIP. 197103062005011001

Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak  
NUP. 202109194

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
2. Siti Indah Purwaning Yuwana S.Si., M.M



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ <sup>ط</sup> وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ  
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya : “Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat” (Q.S Asy-Syura :20)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya yang telah memberikan pengetahuan, penguatan dan kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhi ini. Terimakasih kepada Engkau yang telah memperlancar segala-Nya. Dengan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu tercinta Didik dan Siti Aisyah yang telah mendidik saya dari sejak kecil sampai sekarang. Terimakasih sudah mendukung, memberi motivasi, dan mendoakan untuk menata masa depan yang baik.
2. Untuk adik penulis Kavina Andhika Rahman Ramdhani yang telah memberikan semangat.
3. Keluarga besar saya yang memberikan semangat sehingga saya bisa mengejar impian saya.
4. Untuk sahabat-sahabat terdekat saya yang telah memotivasi dan mendukung saya sampai sekarang.
5. Keluarga besar kelas Akuntansi Syariah 3 yang sudah memberi dukungan dan motivasi belajar bagi saya untuk lebih baik kedepannya.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu keterbatasan ruang yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
7. *The last*, Terimakasih untuk Diri sendiri yang telah berjuang dan tidak pernah menyerah dari awal sampai titik sekarang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang mana dengan kehadirannya dapat menjadikan anugrah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh dunia. Untuk mengakhiri masa perkuliahan ini saya diharuskan menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada prodi Akuntansi Syariah. Skripsi ini berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tanpa bantuan, dukungan, bimbingan serta nasehat dari banyak pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M Dosen Pembimbing saya telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya, serta selalu sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan semangat.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu melancarkan studi saya.
8. Kedua orang tuaku yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku.
9. Adikku yang senantiasa mendukung dan mensupport saya.
10. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, tidak dapat saya sebut satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif terhadap semua pihak, dan akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya untuk semua pihak yang bersangkutan. Dan tidak lupa pula semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak, ibu dan saudara berikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih besar.



## ABSTRAK

**Nur Diana, Siti Indah Purwaning Yuwana S.Si., M.M 2023:** *Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.*

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba, Laporan Keuangan

Rasio keuangan menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Pertumbuhan laba dapat didefinisikan sebagai kenaikan atau penurunan laba per tahun yang dinyatakan dalam presentase.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022? (2) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022? (3) Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022? (4) Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022? (5) Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek. (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan jenis penelitian Asosiatif. Populasi dari penelitian ini yaitu ada 20 perusahaan BUMN. Teknik dan instrument data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, (2) *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, (3) *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan (4) *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Untuk hasil penelitian secara simultan *Current Rasio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
1. Variabel Penelitian .....	13
2. Indikator Penelitian .....	14
F. Definisi Operasional .....	15
G. Asumsi Penelitian .....	17
H. Hipotesis .....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	19

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	49
B. Populasi Dan Sampel .....	50
C. Teknik Dan Instrumen Data.....	52
D. Analisi Data .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data .....	71
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Laporan Keuangan Perusahaan .....	7
1.2 Indikator Variabel .....	14
1.3 Tabel ringkasan Penelitian .....	31
3.1 Daftar populasi .....	50
3.2 Kriteria Sampel .....	51
4.1 Data Perhitungan Rasio keuangan .....	72
4.2 Rumus Perhitungan rasio Keuangan .....	73
4.3 Statistik Deskriptif .....	73
4.4 Hasil Uji normalitas <i>One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	76
4.5 Uji <i>Multikolinieritas Coefficients</i> .....	77
4.6 Uji <i>Heterokedastisitas Coefficients</i> .....	78
4.7 Uji <i>Autokorelasi Model Summary</i> .....	79
4.8 <i>Regresi Linier Berganda Coefficients</i> .....	80
4.9 <i>Regresi Linier Berganda Coefficients</i> .....	83
4.10 Uji f Anova .....	85

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Anggaran Sektor <i>Infrastruktur</i> .....	8
2.1 Kerangka Penelitian .....	18



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di Era globalisasi saat ini, Setiap perusahaan memiliki pengelolaan keuangan untuk memastikan terlaksananya pembangunan dalam pemerintahannya. Pembangunan ekonomi akan berjalan lancar jika disertai dengan administrasi yang baik dalam pengelolaan keuangan negara. Pengelolaan keuangan tersebut dilakukan atas dana yang dihimpun dari masyarakat. Dan perusahaan memerlukan manajemen strategis untuk mengintegritaskan upaya dan sumber daya mereka, serta pengetahuan teknologi untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Dengan munculnya laju inovasi yang cepat di pasar yang baru, serta perubahan pola konsumen yang memerlukan kemampuan inti perusahaan harus mencari dan mengadopsi kompetensi inti dalam bisnis yang dijalankannya.<sup>1</sup>

Dalam praktiknya perusahaan membutuhkan laporan keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mengelolah laporan keuangan yaitu melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *tren* akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Hasil laporan keuangan ini akan membantu analisis menginterpretasikan berbagai hubungan

---

<sup>1</sup> Dr Taufiqurokman, S. M, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 21.

kunci antar pos laporan keuangan dan cenderung yang dapat dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang.<sup>2</sup>

Rasio keuangan adalah salah satu cara untuk memprediksi pendapatan perusahaan. Rasio keuangan menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>3</sup> Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses untuk menilai kemampuan perusahaan didalam melakukan operasionalnya yang berkesinambungan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) selama dua tahun guna menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan proyeksi di masa depan.<sup>4</sup>

Analisis rasio keuangan digunakan sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membantu investor membuat penilaian atau mengingat prospek masa depan sambil memikirkan apa yang akan dicapai perusahaan. Jenis rasio laporan keuangan digunakan oleh pengambil keputusan bergantung pada jenis keputusan yang akan di buat dan metode yang digunakan untuk penilaian sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 1.

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 11

<sup>4</sup> Venorika Nugraheni Sri Lestari, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Di Bursa Efek Surabaya (BES) Periode 1998-2002," *Jurnal Fakultas Ekonomi VII*, No. 2 (Juni, 2006): 54.



berbagai metode pengambilan keputusan informasi akuntansi.<sup>5</sup> Beberapa perusahaan masih mengandalkan penggunaan analisis rasio keuangan secara konvensional atau tradisional. Untuk memprediksi pertumbuhan laba ini masih membutuhkan rasio keuangan untuk menghitung aspek keuangannya.

Terdapat beberapa jenis ratio keuangan, yaitu (1) ratio likuiditas (*liquidity ratio*), (2) ratio solvabilitas (*leverage ratio*), (3) ratio aktivitas (*activity ratio*), (4) ratio profitabilitas (*profitability ratio*). Dalam penelitian ini ratio keuangan yang dipakai untuk memprediksi pertumbuhan laba yaitu ratio likuiditas diwakili oleh *current ratio*, ratio solvabilitas diwakili oleh *debt to equity ratio*, ratio aktivitas diwakili oleh *total assets turn over*, dan ratio profitabilitas diwakili oleh *return on equity*.

Rasio likuditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuditas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *current ratio* (CR). Rasio lancar atau *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>6</sup> Menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin

---

<sup>5</sup> Nara indri astuti, *analisis rasio keuangan dalam nenprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2013)*, (skripsi: Universitas muhammadiyah surakarta, 2014)

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), 128.



tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.<sup>7</sup>

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Salah satunya Rasio solvabilitas adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*.<sup>8</sup> *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat dikatakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi bidang lainnya). Salah satunya rasio aktivitas adalah *total asset turnover (TATO)*.<sup>9</sup> *Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Salah satunya rasio profitabilitas adalah *Return On Equity*

---

<sup>7</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

<sup>8</sup> Kasmir, 152.

<sup>9</sup> Kasmir, 174.

(ROE).<sup>10</sup> Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, Demikian pula sebaliknya.

Laba adalah hasil operasi perusahaan selama satu periode akuntansi. Informasi laba ini sangat bermanfaat bagi pemilik dan investor. Kenaikan laba merupakan kabar baik bagi investor, sedangkan penurunan laba merupakan kabar buruk bagi investor. Laba adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang berupa pendapatan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peran modal. Sedangkan Pertumbuhan laba dapat didefinisikan sebagai kenaikan atau penurunan laba per tahun yang dinyatakan dalam presentase.<sup>11</sup> Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha sebagian besar modalnya dimiliki negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan (UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara). Dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai

---

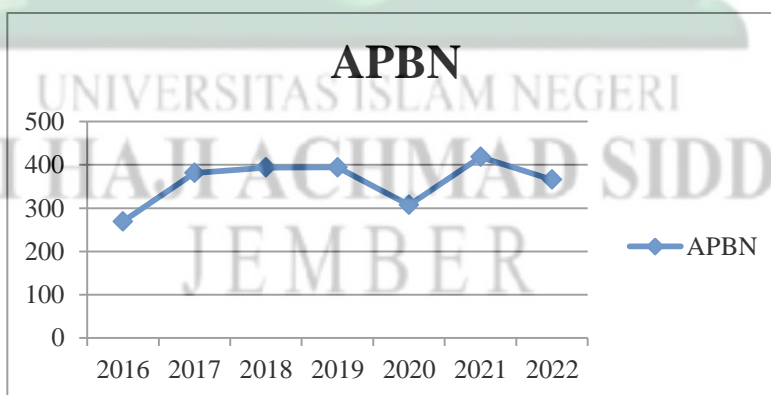
<sup>10</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

<sup>11</sup> Dhian Eka Irawati, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Accounting Analysis Journal* 1, No 2(November, 2012): 2.

tambah, kementerian BUMN terus melakukan perampingan dan perbaikan portofolio jumlah BUMN melalui restrukturisasi korporasi.<sup>12</sup>

Sektor Infrastruktur merupakan sektor yang dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi fokus utama dalam pemerintahan Indonesia. Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dalam pemerintahan Joko Widodo dari tahun 2014 hingga saat ini, sangat berfokus kepada pembangunan Infrastruktur negara, seperti pembangunan bandara, jalan tol, kereta cepat pelabuhan dan lain-lain. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan APBN pada sektor Infrastruktur dari tahun ke tahun.

**Gambar 1.1**  
**Anggaran Sektor Infrastruktur**



Sumber: Data APBN kemenkeu.go.id

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 hingga 2022 anggaran yang pemerintah berikan untuk sektor Infrastruktur setiap

<sup>12</sup> Kementerian BUMN, “Klaster usaha,” BUMN, 25 Oktober 2023, <https://bumn.go.id/portofolio/klaster-usaha>.

tahunnya.<sup>13</sup> Karena pemerintahan ingin menjadikan pembangunan infrastruktur di Indonesia menjadi fokus utama dan pemerintahan juga berharap dengan adanya pembangunan dan pemerataan infrastruktur ini dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Dalam mengembangkan proyek infrastruktur, Jokowi menunjuk sejumlah perusahaan milik negara untuk mengumpulkan dana tambahan dari perusahaan lainnya. Dan ada juga peningkatan dana modal dari anggaran negara di dalam beberapa perusahaan konstruksi milik negara. Berikut laporan keuangan dari perusahaan BUMN sektor Infrastruktur.

**Tabel 1.1**  
**Data Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur**

Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Bersih Setelah Pajak
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	15.307.860.220.494	665.048.421.529
	2020	10.827.682.417.205	23.702.652.447
	2021	11.530.471.713.036	86.499.800.385
	2022	13.549.010.228.584	175.209.867.105
PT Jasa Marga Tbk	2019	26.345.260.000	2.073.888.000
	2020	13.704.021.000	-41.629.000
	2021	15.169.552.000	871.236.000
	2022	16.582.849.000	2.323.708.000
PT PP (Persero) Tbk	2019	23.573.191.977.192	1.048.153.079.883
	2020	15.831.388.462.166	266.269.870.851
	2021	16.763.936.677.996	361.421.984.159
	2022	18.921.838.539.997	365.741.731.064
PT PP Properti Tbk	2019	1.624.169.492.823	1.048.153.079.883
	2020	2.075.242.421.357	266.269.870.851
	2021	862.464.587.830	361.421.984.159

<sup>13</sup> Kementerian keuangan, "Data APBN anggaran infrastruktur" diakses 19 oktober 2023, <https://data-apbn.kemenkeu.go.id/lang/id/post/12/anggaran-infrastruktur>

	2022	1.704.677.634.556	365.741.731.064
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	135.567.000.000	27.592.000.000
	2020	136.462.000.000	29.563.000.000
	2021	143.210.000.000	33.948.000.000
	2021	147.306.000.000	27.680.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	27.212.914.210	2.621.015.140
	2020	16.536.381.639	322.342.513
	2021	17.809.717.726	214.424.794
	2022	21.480.791.864	12.586.435
PT Wijaya Karya Weton (Persero) Tbk	2019	7.083.384.467.587	510.711.733.403
	2020	4.803.359.291.718	123.147.079.420
	2021	4.312.853.243.803	81.433.957.569
	2022	6.003.788.032.167	171.060.047.099
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	31.387.389.629.869	1.028.898.367.891
	2020	16.190.456.515.103	-9.495.726.146.546
	2021	12.224.128.315.553	-1.838.733.441.975
	2022	15.302.872.338.467	-1.672.733.807.060

Sumber: data laporan keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai laba bersih mengalami pertumbuhan yang tidak stabil setiap tahunnya, dan terdapat laba negatif pada perusahaan-perusahaan tertentu. Dalam penyediaan infrastruktur ini di Indonesia berjalan lambat karena terdapat masalah akibat lemahnya kualitas penyiapan proyek dan keterbatasan alokasi pendanaan.

Pada penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa dalam mengelola keuangannya belum cukup stabil, efektif dan efisien dalam menjalankan operasional perusahaan. Oleh karena itu penelitian ingin meneliti apakah dengan naik turunnya keuangan pada laporan keuangan perusahaan BUMN sektor Infrastruktur berpengaruh signifikan tidak terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan Rasio keuangan yang berupa *current ratio* (CR), *debt to equity*

*ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), dan *return on equity*(ROE). Dan dari sini peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sebagai mana mestinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Rutin pada tahun 2018 menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *return on Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu pertumbuhan laba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Sedangkan Suryani tahun 2019 menyatakan bahwa hasil analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, pada *total asset turnover* dan *return on equity* berpengaruh baik dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun pada bagian *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian deri tahun 2019 menyatakan bahwa hasil penelitiannya *current ratio*, *debt tor equity ratio* dan *inventory* berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Artinya perusahaan memiliki kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan laba dan pengembalian investasi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan periode yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan permasalahan dan informasi yang terbaru, yang mengembangkan dari penelitain sebelumnya.



Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumh Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka adapun rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
5. Apakah *Current Ratio, Debt to Equity Rasio, Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pandangan tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Secara umum tujuan penelitian yaitu untuk menemukan dalam mengembangkan serta membuktikan pengetahuan. Maka dari itu tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022



#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian beisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan ini dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktik seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>14</sup> Maka dari itu, adapun manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pembelajaran agar menambah ilmu pengetahuan tentang analisis ratio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi penulis

Hasil penelitian semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan menambah pengetahuan dan bisa memperluas wawasan tentang ratio keuangan dan pertumbuhan laba.

###### b. Bagi instansi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi ataupun sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya. Sekaligus jadi bahan bacaan bagi para mahasiswa.

###### c. Bagi Perusahaan

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ( Jember, IAI Jember Press), 39.

Dari hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berguna sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak yang terkait.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Jadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>16</sup>

Variabel independent (Bebas) dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO), dan rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE).

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 38

<sup>16</sup> Sugiyono, 39

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atas variabel lain. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>17</sup>

Dalam variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba yang disimbolkan dengan huruf Y. Pertumbuhan laba merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.<sup>18</sup>

**Tabel 1.2**  
**Indikator variabel**

No	Indikator	Variabel	Rumus
1	<i>Current ratio (CR)</i> (X1)	Rasio lancar atau ( <i>Current ratio</i> ) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara	$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$

<sup>17</sup> Sugiyono, 39

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAI Jember Press), 40.

		keseluruhan	
2	<i>Debt to equity ratio</i> (X2)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}} \times 100\%$
3	<i>Total assets turn over</i> (X3)	<i>Total asset turn over</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{total aktiva (total assets)}} \times 10$
4	Return on equity (ROE) (X4)	Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 10$
5	Pertumbuhan laba	Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam presentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.	$\frac{\text{laba periode sekarang} - \text{laba periode sebelumnya}}{\text{laba periode sebelumnya}} \times 100\%$

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang

didasarkan pada indikator variabel.<sup>19</sup> Definisi operasional ini menjelaskan bagaimana cara mengukur variabel tersebut, rumus yang digunakan atau satuan pengukuran dari variabel tersebut.

## 1. Variabel independen

### a. Rasio likuiditas

Dalam rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *current ratio* (CR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### b. Rasio Solvabilitas

Dalam rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

### c. Rasio Aktivitas

Dalam rasio aktivitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *total asset turnover* (TATO), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

### d. Rasio Profitabilitas

Dalam rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAI Jember Press), 40.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun yang dinyatakan dalam bentuk rasio. Laba yang digunakan dalam perhitungan pada penelitian ini adalah laba bersih.

## G. Asumsi Penelitian

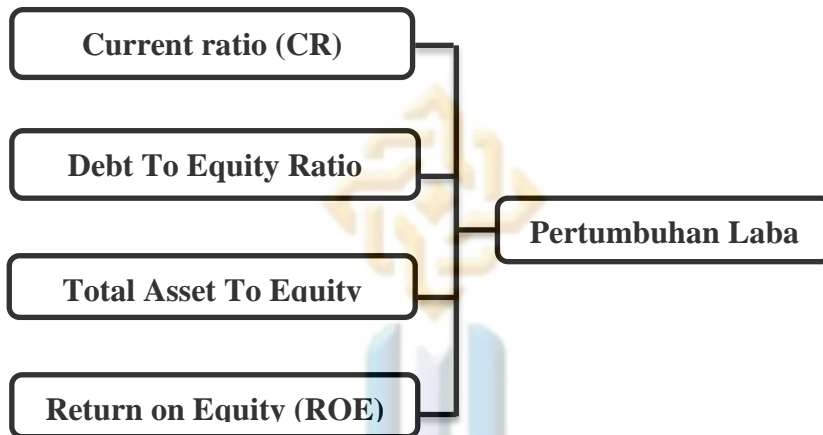
Asumsi penelitian merupakan sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>20</sup>

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi penelitian ini menunjukkan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio profitabilitas (*return on asset*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember press, 2019), 41.

Gambar 2.1 kerangka penelitian



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>21</sup> Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dikemukakan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan yaitu :

1.  $H_1$  : terdapat pengaruh signifikan *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
2.  $H_2$  : terdapat pengaruh signifikan *Debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-25* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.



3.  $H_3$  : terdapat pengaruh signifikan *Total assets turnover ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
4.  $H_4$  : terdapat pengaruh signifikan *Return on asset ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022
5.  $H_5$  : terdapat pengaruh signifikan *Current rasio, Debt to equity rasio, Total assets turnover rasio, dan Return on asset rasio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

#### I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, ditulis dalam bentuk narasi deskriptif naratif bukan seperti daftar narasi.<sup>22</sup>

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** : Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember press, 2019), 80.



**Bab II Kajian Kepustakaan :** Bagian ini membahas tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan dan kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.

**Bab III Metode Penelitian :** Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen data, dan terakhir tahap analisis data.

**Bab IV Penyajian Data Dan Analisis :** Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

**Bab V Penutup :** pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah kita lakukan, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak terkait dalam penelitian skripsi secara khusus, atapun pihak yang membutuhkan penelitiannya secara umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan yang hendak dilakukan.<sup>23</sup> Kajian yang memiliki hubungan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Rutin S. R. (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 Sampai Dengan 2016)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price Earning Ratio* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *return on Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember :IAI Jember Press), 40.

pertumbuhan laba. Secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu pertumbuhan laba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda.

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, dan pada variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total Asset turnover*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada obyek yang akan diteliti dan juga periode penelitian yang akan digunakan.<sup>24</sup>

2. Dian S. (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan menggunakan variabel *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TAT), dan *Net Profitabilitas Margin* (NPM). variabel penelitian ini terdiri dari *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TAT), dan *Net Profitabilitas Margin* (NPM) dan pertumbuhan laba. Jenis penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kausatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*(CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan

---

<sup>24</sup> Rutin Sri Rahayu, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 Sampai Dengan 2016)* (Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, 2018).

terhadap pertumbuhan laba, variabel *Total Asset Turn Over* (TAT) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profitabilitas Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan variabel *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TAT), dan *Net Profitabilitas Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel bebas berupa *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TAT), variabel terikat berupa pertumbuhan laba. Perbedaannya terletak pada periode tahun, pada objek yang akan diteliti, pada variabel bebas lainnya dalam penelitian terdahulu oleh Dian berupa (*Net Profitabilitas Margin* (NPM)), dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kasuatif.<sup>25</sup>

3. Suryani N. (2019) melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return On Equity* dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, Dan

---

<sup>25</sup> Dian Setianingsih, “ Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017” (Skripsi, Universitas Islam Nadhatul Ulama’ Jepara, 2019).

*Return On Equity* berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan bahwa *current ratio* (X1), *total assets turnover* (X2), *gross profit margin* (X3), dan *return on equity* (X4) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif.

Persamaan pada penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel bebas berupa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Equity*, variabel terikat berupa pertumbuhan laba. Sedangkan Perbedaannya terletak pada periode tahun penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya, pada sektor yang akan diteliti, dan pada pendekatan penelitian Suryani Naibaho menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, sedangkan penulis pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif.<sup>26</sup>

4. Deri P. P. (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*(DER),

---

<sup>26</sup>Suryani Naibaho, “ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017” (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019).

*Current ratio* (CR), *inventory turnover* (IT) secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Hasil penelitian dari putra pratama disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Sedangkan *inventory turnover* (IT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara bersama-sama (simultan) bahwa hasil penelitian *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan *inventory ratio* (IT) berpengaruh terhadap variabel dependen pertumbuhan laba. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian Kuantitatif.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikat, pada penelitian dari putra pratama variabel bebas berupa *debt to equity ratio* dan *current ratio*, sedangkan variabel terikat berupa pertumbuhan laba, dan metode penelitian yang di ambil berupa penelitian Kuantitatif. Perbedaannya terletak pada pada obyek penelitian yang akan diteliti dan juga pada tahun periode penelitian, dan pada variabel bebas, pada penelitian dari putra pratama variabel bebas berupa *inventory turnover* (IT), Sedangkan penulis variabel bebas berupa *total asset turnover* (TATO) dan *return on equity*(ROE).<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Deri Putra Pratama, "Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017)" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)



5. Anis I. H. (2020) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018”. Penelitian ini termasuk penelitian explanatory research menggunakan metode kuantitatif. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*(CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt Ratio* (DR), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), serta rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*(CR), *Debt Ratio* (DR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018. Sedangkan variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel bebas berupa *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Variabel terikat berupa pertumbuhan laba. Perbedaannya terletak pada metode pendekatan penelitian, pada pendekatan anis iftitah hidayati menggunakan penelitian explanatory research metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan

pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Pada obyek penelitian yang akan diteliti, pada tahun penelitian yang akan dipakai, dan pada variabel bebas lainnya dalam penelitian anis iftitah hidayati berupa *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA), sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis variabel bebas yang digunakan berupa return on equity.<sup>28</sup>

6. Ahmad (2020) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Tingkat Pertumbuhan Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio perputaran total aset, rasio pengembalian ekuitas. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh Ahmad berupa pendekatan penelitian kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio perputaran aset juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan rasio pengembalian ekuitas ini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Untuk persamaannya berupa variabel penelitian dan pendekatan penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat atau

---

<sup>28</sup> Anis Iftitah Hidayati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018” (Skripsi, Universitas Jember, 2020).



obyek atau sektor penelitian yang akan diteliti dan periode tahun penelitian.<sup>29</sup>

7. Tria A. W. (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *total assets turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *total assest turnover* (TAT) tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder.

Persamaan terdapat pada variabel bebas berupa *current ratio* dan *total assets turnover*, dan juga pada pendekatan penelitian yang berupa pendekatan kuantitatif. Perbedaan pada penelitian terletak pada variabel terikat, Tria Ajeng Wulandari menggunakan variabel terikat berupa kinerja keuangan, sedangkan penulis menggunakan variabel terikat berupa pertumbuhan laba. Dan perbedaan terdapat pada sektor penelitian yang akan diteliti dan tahun periode .<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ahmad, “Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Tingkat Pertumbuhan Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

<sup>30</sup> Tria Ajeng Wulandari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”(Skripsi, Universitas Brawijaya, Palembang, 2020).

8. Yunira S. M. (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”. Dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Persamaan pada penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel-variabel yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan yaitu terletak pada objek yang akan diteliti, jenis penelitian yang digunakan peneliti Yunira yaitu kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu kuantitatif, dan pada periode penelitiannya.<sup>31</sup>

9. Siti L. N. (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada

---

<sup>31</sup> Yunira Susiati Manalu, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)” (Skripsi, Universitas Widyatama Bandung, 2020)

Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Industri Konsumsi Yang Terdapat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan digunakan yaitu pada objek yang akan diteliti, pada periode penelitian dan juga pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif kausalitas, sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Siti Lailatu Nurjanah, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022)

Novi J. (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu, rasio keuangan meliputi *current ratio*, *debt to asset*, *net profit margin* dan *total asset turn over*. Metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio*, *debt to asset*, *total aasset turn over*, dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu *current ratio* dan *total asset turnover*, pada variabel terikat berupa pertumbuhan laba, dan pada pendekatan penelitiannya yang berupa pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian yang akan diteliti dan juga pada tahun periode penelitian dan pada variabel bebas yang ada pada penelitian Novi berupa *debt to asset* dan *net profit margin*, sedangkan penulis menggunakan variabel bebas berupa *debt to equity ratio* dan *return on equity*.<sup>33</sup>

### 1.3 Tabel Ringkasan Penelitian

No	Nama, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rutin Sri Rahayu, 2018, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi	a. variabel dependen yaitu pertumbuhan laba b. pada variabel independen yaitu <i>current</i>	a. pada objek penelitian yang akan diteliti b. dan periode

<sup>33</sup> Novi Jafar, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022).

	Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 Sampai Dengan 2016.	<i>ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>total Asset turnover</i> .	penelitian yang akan digunakan.
2.	Dian Setianingsih, 2019, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2017).	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba b. variabel independen yaitu <i>Current Rasio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>total Asset turnover</i> .	a. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya b. objek penelitian yang akan diteliti. c. jenis penelitian yang digunakan.
3.	Suryani naibaho, 2019, Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017.	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba b. . variabel independen yaitu <i>debt to equity ratio</i> , <i>total Asset turnover</i> dan <i>return on equity</i> . c. pada jenis penelitian kuantitatif asosiatif.	a. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya b. dan objek penelitian yang akan diteliti.
4.	Deri Putra Pratama, 2019, Analisis Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017).	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba b. variabel independen yaitu <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>current ratio</i> .	a. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya b. dan objek penelitian yang akan diteliti. c. jenis penelitian yang digunakan.
5.	Anis Iftitah Hidayati, 2020, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba b. variabel independen yaitu <i>current ratio</i> dan <i>total Asset turnover</i> .	a. pada jenis penelitian, b.pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya c. dan objek penelitian yang akan diteliti.
6.	Ahmad, 2020, Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Tingkat Pertumbuhan Laba (Studi Perusahaan Manufaktur	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba b. variabel independen yaitu rasio lancar, rasio	a. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya

	Yang Terdaftar Di BEI).	utang terhadap ekuitas, rasio peputaran total aset, rasio pengembalian ekuitas. b. sama-sama menggunakan analisis regresi berganda	b. dan objek penelitian yang akan diteliti. c. jenis penelitian yang digunakan
7.	Tria Ajeng Wulandari, 2020, Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	a. pada variable independen yaitu <i>current ratio</i> dan <i>total assets turnover</i> .	a. pada variabel terikat, tria ajeng menggunakan variabel terikat berupa kinerja keuangan, b. terletak pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya c. dan objek penelitian yang akan diteliti. d. jenis penelitian yang digunakan.
8.	Yunira susiati manaru, 2020, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)".	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. b. pada variabel independen yaitu <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> .	a. jenis penelitian yang digunakan. b. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, c. dan objek penelitian yang akan diteliti.
9.	Siti lailatu nur jannah, 2022, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020".	a. pada variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. b. dan variabel bebas yaitu <i>current ratio</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> .	a. jenis penelitian yang digunakan. b. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, c. dan objek penelitian yang akan diteliti.
10.	Novi Jafar, 2022, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu	a. pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. b. dan variabel independen yaitu <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> . c. jenis penelitian yang	a. pada periode tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya b. dan objek penelitian yang akan diteliti.



		digunakan.	
--	--	------------	--

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

### 1. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut munawair, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.<sup>34</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).<sup>35</sup>

Analisis rasio keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling

<sup>34</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

<sup>35</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), 7.



mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang.<sup>36</sup>

laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Ada beberapa macam laporan keuangan seperti :

a. Neraca

Menurut James C Van Horne, Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. merupakan salah satu laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi ini sesuai yang dikatakan James C Van Horne, yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

---

<sup>36</sup> Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 21

d. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.<sup>37</sup>

**Tujuan Laporan keuangan**

Setiap laporan keuangan yang dihasilkan, seperti yang diketahui, memiliki tujuan tertentu. Pada kenyataannya, ada beberapa tujuan yang harus dipenuhi, terutama bagi pemilik dan manajemen bisnis. Laporan keuangan juga dibuat untuk melayani kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Laporan keuangan umumnya berusaha untuk memberikan perincian keuangan tentang suatu perusahaan, baik pada waktu tertentu atau selama periode tertentu. Hal ini terbukti bahwa individu di dalam maupun di luar organisasi yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan melalui laporan keuangan.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

---

<sup>37</sup> Kasmir, 28-30

- a. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- c. Memberika informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat suatu periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- g. Informasi keuangan lainnya.<sup>38</sup>

## 2. Ratio Keuangan

### a. Pengertian ratio keuangan

Menurut James C. Van Horne, rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka ke angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk menilai keadaan keuangan dan operasional suatu organisasi.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil ratio keuangan ini digunakan

---

<sup>38</sup> Kasmir, 11

untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

Rasio keuangan adalah angka-angka dari beberapa perkiraan-perkiraan yang ada dalam neraca dan laba rugi. Untuk dapat menafsirkan hasil dan memahami kondisi keuangan dan operasional organisasi saat ini, perbandingan antara satu studi dan studi lainnya harus dilakukan dengan komunikasi yang erat. Oleh karena itu, agar dapat membandingkan hasil penelitian tingkat rasio keuangan dengan penelitian tahun sebelumnya yang sama atau dengan tingkat pertumbuhan rata-rata industri.<sup>40</sup>

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis laporan keuangan ini berhubungan dengan laporan keuangan dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan, analisis kredit, dan analisis saham.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Kasmir, 104

<sup>40</sup> Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 7, No. 2 (2012): 244.

<sup>41</sup> Alexander Thian, *analisis laporan keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2022), 39.

## b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Secara umum rasio keuangan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas.

### 1) Rasio likuiditas

Menurut Fred Weston rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Menurut kasmir, rasio likuiditas dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a) Rasio lancar (current ratio) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan Suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya ada suatu standar rasio yang digunakan misalnya rata-rata industri

untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yaitu :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

- b) Rasio sangat lancar (*quick ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Untuk mencari *quick ratio*, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Rumus untuk rasio cepat (*quick ratio*) yaitu :

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{current asset} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

- c) Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus untuk mencari rasio kasa yaitu :

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{current liabilities}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *current ratio*, karena pada penelitian tahun sebelumnya *current ratio* berpengaruh pada pertumbuhan laba.

## 2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (*dilikuidasi*). Dalam rasio solvabilitas terdapat beberapa bagian antara lain:

- a) *Debt to asset ratio (debt ratio)*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* yaitu :

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

- b) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}}$$

- c) *long term debt to equity ratio (LTDtER)* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari LTDtER yaitu :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}}$$



- d) *times interest earned*, menurut J. Fred Weston *times interest earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rumus untuk mencari *times interest earned* yaitu :

$$\text{times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{biaya bunga (interest)}}$$

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang diambil oleh peneliti yaitu *Debt to equity ratio*. Karena dalam penelitian sebelumnya rasio ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### 3) Rasio aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya,<sup>42</sup> termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Dalam pengukuran rasio ini perusahaan bisa menilai secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya

<sup>43</sup>

Berikut ada beberapa jenis rasio aktivitas antara lain :

- a) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), 174.

<sup>43</sup> Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2022), 91.

dalam satu periode. Rumus untuk mencari perputaran piutang yaitu:

$$\text{receivable turn over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata rata piutang}}$$

- b) Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rumus untuk mencari perputaran sediaan yaitu:

Menurut J. Fred Weston:

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}}$$

Menurut James C. Van Horne:

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{hargapokokbarangyangjual}}{\text{sediaan}}$$

- c) Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus untuk mencari perputaran modal kerja yaitu :

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata-rata}}$$

- d) *fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari *fixwd assets turnover* yaitu:

$$\text{fixed asset turnover} = \frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{total aktiva tetap}}$$

e) *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *total assets turnover* yaitu:

$$\text{total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva (total asset)}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *total assets turnover* (TATO), karena pada penelitian sebelumnya rasio ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba .

#### 4) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>44</sup> rasio yang disebut rasio profitabilitas memberikan gambaran luas tentang seberapa efektif manajemen perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini berfungsi sebagai ukuran kemampuan pemegang saham untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang terhormat atas investasi mereka.<sup>45</sup>

Berikut ada beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain:

a) *Profit margin on sales* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur

<sup>44</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2019), 198.

<sup>45</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50

margin laba atas penjualan. Rumus untuk mencari *profit margin on sales* yaitu :

$$\text{profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih-HPP}}{\text{sales}}$$

- b) *Return on investement* atau hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari ROI yaitu:

$$\text{ROI} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total assets}}$$

- c) *Return on equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

- d) *Laba* per lembar saham biasa disebut rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa yaitu :<sup>46</sup>

$$\text{laba per lembar saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

Dalam penelitian ini yang penulis menggunakan *return on equity* (ROE).

---

<sup>46</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2019), 201-209.

### c. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Untuk memahami situasi keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan suatu perusahaan memiliki tujuan untuk berusaha memastikan tingkat likuiditasnya, mengukur efisiensi operasionalnya, dan menilai tingkat keuntungannya.

Dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan di masa lalu dan kemungkinan dimasa depan nanti, analisis rasio keuangan akan sangat bermanfaat. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan, atau faktor lain yang mengungkapkan keadaan bisnis.<sup>47</sup>

### 3. Pertumbuhan Laba

Laba adalah pertambahan modal (aktiva bersih) yang dihasilkan dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha, serta dari semua transaksi atau kejadian lain yang melibatkan badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut IAI Laba adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang berupa pendapatan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peran modal. Sementara itu, definisi laba

---

<sup>47</sup> Santa Agata Yuni Trihastuti, “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di BEI,” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2008), 18

<sup>48</sup> Nara Indiri Astuti, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2013), (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 10.

dalam struktur akuntansi saat ini adalah laba akuntansi, yaitu selisih antara pengukuran pendapatan dan biaya.

Laba sebagai ukuran pertumbuhan sangat bergantung pada keakuratan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka yang diartikulasikan dan tidak didefinisikan sendiri, seperti halnya aset atau utang.<sup>49</sup>

Laba memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Laba dihitung berdasarkan transaksi aktual
- b. Laba dihitung dengan menggunakan postulat periodisasi, yang mengacu pada pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu.
- c. Laba berdasarkan pada prinsip pendapatan, yang membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan
- d. Laba membutuhkan pengukuran biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membentuk opini.
- e. Keuntungan dihitung dengan membandingkan pendapatan dan biaya yang relevan, serta hubungannya dengan pendapatan tersebut.<sup>50</sup>

Setiap bisnis berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berdampak pada kelangsungan hidupnya. Perusahaan tentunya menginginkan adanya

---

<sup>49</sup> Arum Kunthi Ningsih, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 11.

<sup>50</sup> Rajil Munir, "Pengertian Laba, Karakteristik, Unsur-Unsur, Jenis-Jenis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Laba," Teropong, 30 September 2017, <https://Teropong.Id/Forum/2017/09/30/Pengertian-Laba-Karakteristik-Unsur-Unsur-Jenis-Jenis-Dan-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Laba/>

peningkatan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Pertumbuhan laba menyebabkan kenaikan dan penurunan laba. Pertumbuhan laba adalah kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Ikatan akuntan indonesia Laba bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk matrik lain seperti laba atas investasi atau laba per saham (*earning per share*). secara umum, manajer perusahaan diukur dan dievaluasi berdasarkan pendapatan mereka. Akibatnya, banyak manajer yang memanipulasi laba agar kinerjanya tampak lebih baik. Keputusan manajemen dapat merugikan pemegang saham. Pemegang saham mengantisipasi kinerja perusahaan semakin membaik yang dibuktikan dengan peningkatan laba, karena laba yang tinggi berarti pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

Untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan memungkinkan manajemen untuk menentukan apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang bersifat inferensial dalam artian mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empiris hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Pendekatan kuantitatif yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.<sup>51</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dilakukan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.<sup>52</sup>

Penelitian ini merupakan studi untuk mengetahui apakah rasio CR, DER, TATO, dan ROE sebagai variabel dependen dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (variabel independen) pada perusahaan BUMN sektro Infrastruktur.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2017),7.

<sup>52</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 13.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>53</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor Infrastructure.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi**

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan	Tanggal pendaftaran
1.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
2.	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	10 Jan 1995
3.	EXCL	PT XL AxiataTbk	29 Sep 2005
4.	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	29 Nov 2006
5.	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	09 Jul 2018
6.	ISAT	PT Indosat Tbk	19 Okt 1994
7.	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	04 Des 2007
8.	JSMR	PT Jasa Marga (persero) Tbk	12 Nov 2007
9.	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk	02 Sep 2019
10.	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk	18 Jul 2001
11.	MTEL	PT DayaMitra Telekomunikasi Tbk	22 Nov 2021
12.	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	24 Feb 2023
13.	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal	16 Maret 2017

<sup>53</sup> Sugiyono, 80.

		Tbk	
14.	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	09 Feb 2010
15.	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	26 Okt 2010
16.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk	14 Feb 1995
17.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	25 Jul 2006
18.	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	31 Mei 2017
19.	WIKA	PT Wijaya Karya (persero) Tbk	29 Okt 2007
20.	WSKT	PT Waskita Karya (persero) Tbk	19 Des 2012

Sumber: data diolah peneliti

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena kurangnya sumber daya, waktu, atau tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi perlu akurat *representative* (mewakili).<sup>54</sup> Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN bagian Sektor Infrastructure	20
2.	Perusahaan BUMN Sektor Infrastructure yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8
3.	Perusahaan BUMN Sektor Infrastructure yang menerbitkan	8

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 81

	Laporan keuangan tahunan Periode 2019-2022	
4.	Perusahaan BUMN Sektor Infrastructure yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti	8

Sumber: data diolah peneliti

### C. Teknik Dan Instrumen Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data serta menjelaskan prosedur atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, dokumentasi, angket, observasi dan sebagainya.<sup>55</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Metode ini menggunakan data dari dokumen perusahaan yang dipublikasikan, hal ini dilakukan karena memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2022. Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan yang berada di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

### D. Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif adalah suatu kegiatan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud menarik kesimpulan yang luas atau membuat generalisasi yang luas.<sup>56</sup> Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai

<sup>55</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAI Jember Press), 42.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), minimum, maksimum dan standar deviasi.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data statistik deskriptif melalui pengolahan data menggunakan *Statistical product and service solutions* (SPSS).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik berupaya untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut macam uji asumsi klasik yaitu :

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik.<sup>58</sup> Untuk melihat apakah data telah berdistribusi normal yaitu uji Kolmogrov-smirnov satu arah atau analisis grafis.

Uji Kolmogrov-smirnov menggunakan kepercayaan 5%. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 2.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 114.

- 1) Apabila hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,5 maka data berdistribusi normal
  - 2) Apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,5 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>59</sup>
- b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>60</sup> Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF  $<$  10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Dilihat dari nilai tolerance. Jika nilai *tolerance*  $>$  0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke

---

<sup>59</sup> Djuli Sjafei Purba, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linier Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* Vol 5, No.2 (Agustus, 2021):205.

<sup>60</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), 120

pengamatan yang lain tetap (*homoskedastisitas*).<sup>61</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan Durbin-Waston (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Waston sebagai berikut :

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2)  $DW < DL$ , atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pers, 2015), 122

<sup>62</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 123.



### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.<sup>63</sup> Adapun model yang digunakan dari regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan : Y = Pertumbuhan laba

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Current Ratio* (CR)

X2 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X3 = *Total Assets Turn Over* (TATO)

X4 = *Return On Asset* (ROE)

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari tiap-tiap (individu) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>63</sup> Janie, 13.

tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan 2 sisi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara variabel, diuji dalam bentuk berikut :
    - a) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , berarti secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen(hipotesis ditolak).
    - b) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , berarti secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen(hipotesis diterima).
  - 2) Menghitung nilai  $sig\ t$
  - 3) Tingkat signifikansi (*level significance* /  $\alpha=0,05$ )
    - a) Apabila nilai  $sig$  lebih besar dari  $alpha$  yang digunakan, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
    - b) Apabila nilai  $sig$  lebih kecil dari  $alpha$  yang digunakan, berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>64</sup>
- b. Uji F (Simultan)

Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan)

---

<sup>64</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 157.

mempengaruhi terhadap variabel dependen.<sup>65</sup> Uji F dihitung dengan seluruh variabel independen yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  secara simultan terhadap variabel dependen yaitu  $Y$ . Pengujian ini juga dapat didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka Hipotesis ditolak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka Hipotesis diterima yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.



---

<sup>65</sup> Faizah Syihab, *Aplikasi Komputer Bisnis* (Jakarta: LPPM Universitas Trilogi, 2019), 61.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk berpetiang pemerintah kolonial atau VOC.

Namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang kita harapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pemerintah mengeluarkan paket deregulasi Desember 1987 dan Desember 1988 tentang diperbolehkannya swastanisasi Bursa Efek. Paket deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992.

Pada tanggal 22 Mei 1995 diterapkan suatu sistem otomatis yang dinamakan JATS (*Jakarta Automatic Trading System*). Sistem yang baru ini memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang adil dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) kemudian menjadi satu dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya BEI, suspensi perdagangan diberlakukan pada tahun 2008 dan Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Dan pada tahun 2009 itu Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang lama dan meluncurkan sistem perdagangan terbarunya yang digunakan oleh BEI sampai sekarang yaitu JATS-NextG.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi

Menjadi Bursa Efek yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

### b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.<sup>66</sup>

## 3. Profil singkat tentang perusahaan BUMN sektor Infrastruktur

### a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya merupakan sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini bermula dari sebuah perusahaan pemborongan milik Belanda yang dikenakan nasionalisasi, yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 16 Januari 1960 oleh menteri muda kehakiman yaitu Sahardjo. Pada tanggal 11 Maret 1960 perusahaan ini ditetapkan sebagai Perusahaan Bangunan Adhi Karya .

Pada tahun 1971 diundangkan peraturan pemerintah Republik Indonesia tentang pengalihan bentuk Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya Menjadi Perusahaan perseroan (persero). Dengan dialihkannya dari bentuk perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya (PN Adhi Karya) menjadi perusahaan perseroan (persero), maka PN Adhi Karya dinyatakan bubar pada saat pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) tersebut.

---

<sup>66</sup> Bursa Efek Indonesia, "Tentang BEI Ikhtisar Dan Sejarah BEI", Diakses Pada Tanggal 20 September 2023, <https://www.idx.co.id>.

Pada tanggal 1 juli 1974 dengan notaris Kartini Muljadi SH, merupakan Akta pendirian PT Adhi Karya dan Akta perubahan Naskah pendirian dari perseroan terbatas PT Adhi Karya. Tahun 2004 ADHI menjadi perusahaan konstruksi pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Maret 2004 sehingga menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan ditahun 2012 mendirikan anak perusahaan yaitu PT Adhi Persada Properti. Kemudian terjadi perubahan anggaran dasar terakhir di RUPS kedua ditahun 2019.<sup>67</sup>

b. PT Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga merupakan perusahaan milik negara Indonesia yang bergerak dibidang perusahaan jalan tol. PT Jasa Marga ini didirikan pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1978 sebagai penyelenggara jalan tol di Indonesia pengoperasian jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) sebagai jalan tol pertama di Indonesia. Perusahaan ini adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan Obligasi.

Pada tahun 2007, Jasa Marga melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham JSMR, dan perubahan logo jasa marga yang menggambarkan Modernisasi dan transformasi perusahaan. Di tahun 2017, jasa marga bekerja sama dengan Bank Pemerintah, untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna jalan tol untuk dapat menggunakan kartu elektronik sebagai sistem pembayaran sehingga dapat

---

<sup>67</sup> Adhi Karya, "Laporan Tahunan Annual Report PT Adhi Karya 2019", 25 September 2023.



menghemat waktu pengguna pembayaran dan memperlancar aksesibilitas pada gerbang masuk maupun keluar.

Sejak tahun 2019, perusahaan memulai uji coba sistem elektronifikasi dengan konsep *Single Lane Free Flow* (SLFF) di beberapa jalan tol dan menerbitkan sukuk ijarah pertama. Di akhir tahun 2020, perusahaan telah memiliki 21 anak perusahaan dan 10 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebagai pendukung strategis dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan profitabilitas.<sup>68</sup>

c. PT PP (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) atau PT PP adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang Konstruksi. PT PP ini didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953, proyek pertama NV Pembangunan perumahan adalah membangun kompleks perumahan pejabat PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan BAPINDO yang berlokasi di Gresik. NV Pembangunan Perumahan dilebur menjadi perusahaan Negara (PN) pembangunan perumahan yaitu Perusahaan Negara yang didirikan pada tanggal 29 Maret 1961. Kemudian di tahun 1971, PN Pembangunan Perumahan beralih nama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang disebut PT Pembangunan Perumahan (Persero) atau PT PP (Persero) atau PTPP.

Sejak berdirinya (1952-2002), PTPP telah menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional dengan mengerjakan berbagai mega

---

<sup>68</sup> Jasa Marga, "Laporan Tahunan Annual Report PT Jasa Marga 2020", 25 September 2023.

proyek nasional. Pada tahun 1991 PT PP (Persero) melakukan diversifikasi kegiatan usaha yakni, Properti dan realti. Dan sejak tahun 1993 PTPP merupakan perusahaan kontruksi pertama di Indonesia yang telah meraih sertifikat ISO 9001, yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen mutu.

Tahun 2004, PTPP menjalankan program EMBO (*Employee Management Buy Out*), yaitu penjualan saham negara Republik Indonesia untuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen. Seiring berjalannya perkembangan usaha, terjadi perubahan nama dari semula PT PP (Persero) menjadi PT PP (Persero) Tbk dan juga melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010. Saat ini PTPP telah bertransformasi dengan memecah lingkup bisnisnya menjadi 2 (dua) bisnis utama yaitu sebagai perusahaan kontruksi dan investasi terkemuka di Indonesia dengan 8 Entitas Anak langsung, 23 Entitas Anak tidak langsung, 30 Entitas Asosiasi, dan 2 kerja sama Operasi.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> PP (Persero), “Laporan Tahunan Annual Report PT PP (Persero) 2022”, 25 September 2023.

d. PT PP Properti

PT PP Properti adalah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang pembangunan apartemen dan pemukiman dan juga perusahaan ini adalah Cabang Usaha non Konstruksi (UNK). PP Properti ini memulai bisnis sejak masih berstatus sebagai salah satu unit bisnis dari PT PP (Persero) Tbk, PT PP Properti ini resmi berdiri pada tanggal 12 Desember 2013 dan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2014.

Pada 12 Desember 2013, PTPP mengeluarkan kebijakan pemisahan divisi Properti dari PTPP menjadi sebuah perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas dengan nama PT PP Properti. Sejak tahun 1991 hingga 2013, divisi Properti PTPP tercatat telah mengembangkan lebih kurang 15 proyek, yang terdiri dari 7 (tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek *mall & edutainment* dan 2 (dua) proyek *hospitality*.

Jejak langkah pengembangan usaha PP Properti masih berlanjut. Pada 8 Mei 2015, PP Properti memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering /IPO*). Hingga saat ini, PP Properti terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pengembang terkemuka di tanah air yang memberikan diferensiasi produk dengan *tagline beyond space*.

PP Properti ini memiliki proyek-proyek yang telah dijalankan maupun sedang dikembangkan oleh perusahaan sebagian besar terletak di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sejak resminya didirikan perseroan terbatas, yakni pada 12 Desember 2013 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2021, perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama. Di tahun 2015, PP Properti resmi melakukan penawaran umum perdana atau IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>70</sup>

e. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk atau yang sering disebut dengan Telkom merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pada tahun 1961, pemerintahan Indonesia mendirikan perusahaan negara pos dan telekomunikasi (PN Postel), pada 6 juli 1965 untuk memisahkan industri pos dan telekomunikasi dalam PN Postel: PN Pos dan Giro serta PN telekomunikasi.

Pada tahun 1991 perumtel resmi berubah menjadi Telkom. Kemudian ditahun 1995, Telkom mendirikan entitas anak Telkomsel sebagai operator seluler dan melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta dan

---

<sup>70</sup> Pp Properti,” Laporan Tahunan Annual Report PT PP Properti 2021”, 25 September 2023.

Bursa Efek Surabaya, mendaftarkan saham di NYSE dan LSE, serta menawarkan saham terbuka tanpa listing di Bursa Efek Tokyo. Tahun 1999, perusahaan meluncurkan satelit Telkom-1, dan satelit Telkom-2 pada tahun 2005.

Pada tahun 2014, Telkom menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Setahun kemudian, Telkom meluncurkan Indihome paket layanan yang terdiri dari internet *broadband*, *fixed wireline* telepon, dan layanan TV interaktif. Dan tahun 2019 Telkom memperoleh penghargaan “2019 Indonesia IoT Services Provider of the year” dalam Frost & Sullivan 2019 Asia Pacific Best Practices Awards.

Telkom secara resmi meluncurkan layanan 5G pada 27 Mei 2021, mengukuhkan posisinya sebagai operator seluler pertama yang menawarkan 5G di Indonesia, dan Telkom terus membangun sinergi dan kolaborasi dengan perusahaan digital dan teknologi, melalui penambahan investasi di Gojek pada Mei 2021 dan penandatanganan MoU dengan Microsoft pada Agustus 2021. Di akhir tahun 2022 ini, nilai kapasitas pasar Telkom mencapai Rp. 371 triliun.<sup>71</sup>

f. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Konstruksi bangunan di

---

<sup>71</sup> Telkom Indonesia,” Laporan keuangan telkom 2022”, 25 september 2023.

Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1960 dengan nama PN Widjaja Karja dengan bidang usaha instalasi listrik dan air. Dalam perkembangannya kegiatan usaha, tahun 1972 berubah nama menjadi PT Wijaya Karya.

Pada tahun 1971-1980 WIKA membangun serentak 6 pabrik beton yang tersebar di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur perkembangan perusahaan ini selalu lebih unggul dibanding kompetitor, hal ini salah satunya bukti dengan meluncurkan produk belan pertama, tiang listrik pra tegang berpenampang. Dan tahun 1997 mendirikan anak perusahaan yang pertama yakni PT WIKA Beton, perusahaan WIKA Intrade (2000) kemudian bertransformasi menjadi PT WIKA Industri & Kontruksi (2013).

Tahun 2007 WIKA melaksanakan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/IPO). Sejak saat itu pemerintah Indonesia memegang saham sebesar 65%, bersamaan dengan itu identitas perusahaan menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Di tahun 2008 mendirikan anak perusahaan PT WIKA Gedung yang menjadi leader dalam konsosium BUMN Karya untuk menyelesaikan jembatan terpanjang di Indonesia , jembatan Suramadu (2009). Melahirkan visi 2020, menjadi perusahaan EPC dan investasi Terintegritas dan terbaik di Asia Tenggara.

Sejak tahun 2016 presiden melaksanakan groundbreaking kereta cepat pertama di Asia Tenggara, dimana WIKA berperan strategis dalam membangun dan melaksanakan penyelenggaraan jasa kereta cepat trase Jakarta-Bandung. WIKA membentuk PT WIKA Serang di tahun 2017 sebagai badan usaha jalan tol sekaligus membangun jalan tol tersebut. Dan harapan kedepannya mengulirkan Visi Misi WIKA 2030 dengan cita-cita menjadi perusahaan investasi dan EPC terdepan di Asia Tenggara.<sup>72</sup>

g. PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton atau WIKA Beton merupakan salah satu entitas anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA Beton didirikan pada 11 Maret 1997 dan memiliki visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di Industri produk beton pracetak. Saat ini WIKA Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia, bahkan Asia Tenggara, dan telah menerapkan pola *precast Engineering-Production-Installation* (EPI).

WIKA Beton telah memiliki 3 entitas anak usaha, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) yang berdiri di tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) pada akhir 2013, PT Citra Lautan Teduh (CLT) pada September 2014. Dan juga

---

<sup>72</sup> Wijaya Karya, “Tentang Kami Dan Sejarah PT Wijaya Karya”, Diakses Pada Tanggal 29 September 2023, <https://www.wika.co.id/id/perusahaan/tentang-kami>



memiliki 1 entitas usaha asosiasi yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung) yang didirikan akhir tahun 2016.

Pada tahun 2014, WIKA Beton mengambil keputusan untuk melakukan *initial Public Offering* (IPO) dan menawarkan sahamnya kepada publik sebanyak 2.045.466.600 lembar saham. langkah ini merupakan bagian dari kebijakan WIKA Beton untuk dapat meningkatkan skala usahanya, dan akhirnya menjadi perusahaan terkemuka dalam industri beton Indonesia dan juga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>73</sup>

#### h. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita karya disebut Waskita atau Perseroan merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada 1 Januari 1961. Waskita ini didirikan atas langkah Pemerintahan Indonesia dalam melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan asing di bidang usaha strategis, salah satunya perusahaan konstruksi milik Belanda yaitu “Volker Aannemings Maatschappij N.V”. Pada tahun 1980-an, Waskita mulai mengerjakan sejumlah proyek dengan penggunaan teknologi maju, melalui aliansi bisnis berupa *join operation* dan *joint venture* dengan perusahaan-perusahaan asing terkemuka.

---

<sup>73</sup> Wijaya Karya Beton, “Laporan Tahunan Annual Report 2017” 29 September 2023.

Prestasi monumental yang berhasil dilaksanakan Waskita pada fase ini adalah Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. Pada 1990-an, Waskita menyelesaikan berbagai proyek gedung bertingkat seperti BNI City, Gedung Kantor Bank Indonesia, Menata Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza. Dan di bulan Desember 2012, Waskita melaksanakan penawaran saham perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas kepemilikan saham sebesar lebih dari 30% kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu Waskita juga menerbitkan obligasi pada Mei 2012.

Pada November 2014, Waskita menerbitkan obligasi PUB I tahap 1 dengan peringkat A senilai Rp 500 Miliar, dan tahun yang sama Waskita juga mendirikan sejumlah anak perusahaan. Di tahun 2020, Waskita telah berhasil mengakuisisi 19 ruas jalan tol dengan total panjang 1.087 Km. Waskita telah mengembangkan segmen pasarnya menuju segmen luar negeri dengan membuka kantor cabang di Dubai, Abu Dhabi, serta Jeddah, serta mengakuisisi dan melaksanakan sejumlah proyek pembangunan bertingkat tinggi di kota-kota tersebut.

Hingga akhir tahun 2022, Waskita terus mencatatkan kontribusi dalam sejumlah proyek pembangunan Infrastruktur di tanah air, antara lain melalui realisasi penggunaan dana Penambahan Modal Negara (PMN), Waskita juga melakukan Strategic Partnership dengan Indonesia Investment Authority (INA) serta Strategic Partnership dengan PT Sarana Multi Infrastruktur melalui mekanisme shareswap

kepemilikan saham sebesar 55% pada ruas tol Cimanggis-Cibitung (CCTW).<sup>74</sup>

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas (Variabel Independen) antara *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Total Assets Turnover* (X3), dan *Return On Equity* (X4) dan variabel terikat (variabel dependen) adalah Pertumbuhan Laba. Sumber data dalam skripsi ini adalah dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2022 dan data diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.1**  
**Data Perhitungan Rasio Keuangan**

Perusahaan	Tahun	CR	DER	TATO	ROE	Pertumbuhan Laba
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	1,234193391	4,343026442	0,419211582	0,097310426	3,103574953
	2020	1,11161413	5,83321684	0,284236732	0,004251741	-96,43595088
	2021	1,015211363	6,052386489	0,288981807	0,015288844	264,9372178
	2022	1,202104461	3,531659365	0,338840316	0,019856529	102,5552271
PT Jasa Marga Tbk	2019	0,27964286	3,299176257	0,264299495	0,089446715	1,836343218
	2020	0,717142439	3,201173049	0,131659742	- 0,001680241	-102,0072926
	2021	0,862441585	2,970260132	0,149833266	0,034165696	-2192,858344
	2022	1,028347553	2,557152268	0,181950821	0,090694068	166,7139558
PT PP (Persero) Tbk	2019	1,308374561	2,739054224	0,419970978	0,069821209	-38,32185624
	2020	1,212175236	2,817554685	0,29606626	0,019009785	-77,96272783
	2021	1,118962291	2,878106298	0,30165156	0,025221089	35,73521593
	2022	1,210280992	2,887199234	0,328433533	0,024677177	1,195208674

<sup>74</sup> Waskita Karya, "Laporan Tahunan Annual Report 2022", 29 September 2023.

PT PP Properti Tbk	2019	1,783352175	2,982680249	0,090200677	0,054694151	-50,22401818
	2020	1,767718285	3,090684537	0,111638373	0,023409311	-56,98093389
	2021	1,699780841	3,68780636	0,040901409	0,004673016	-80,24019614
	2022	1,551226203	3,788210512	0,078149621	0,005328518	15,48297683
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	0,714797238	0,886635394	0,612848541	0,235326226	2,272137588
	2020	0,673049368	1,042725145	0,552605257	0,24454665	7,143374891
	2021	0,886389608	0,906367994	0,516660413	0,233481661	14,8327301
	2022	0,782192987	0,84368426	0,535284456	0,185445726	-18,46353246
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	1,394933423	2,232291331	0,438134649	0,136399436	26,41756195
	2020	1,086316736	3,088818345	0,24279224	0,019351281	-87,70161576
	2021	1,005871429	2,97966648	0,256676715	0,012298471	-33,47920757
	2022	1,09684326	3,272649534	0,286145	0,000715415	-94,1301401
PT Wijaya Karya Weton (Persero) Tbk	2019	1,157199184	1,946573857	0,685186337	0,145566368	4,94648001
	2020	1,115069339	1,509610412	0,564502236	0,036320433	-75,88716464
	2021	1,112469936	1,589467221	0,483060552	0,023618529	-33,87260343
	2022	1,123637878	1,597029907	0,635487673	0,047022674	110,0598475
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	1,089161175	3,210017311	0,256037028	0,035334906	-77,7273885
	2020	0,674548557	5,369392926	0,153334747	-0,5728062	-1022,902246
	2021	1,56000558	5,700647362	0,117991681	-	-80,63619976
	2022	1,558309792	5,896068171	0,155782464	0,118923868	-9,027933638

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, variabel independent dihitung dengan rumus:

**Tabel 4.2**  
**Rumus Perhitungan Rasio Keuangan**

<b>Rasio keuangan</b>	<b>Rumus</b>
<i>Current rasio</i>	$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$
<i>Debt to equity rasio</i>	$\frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}}$
<i>Total assets turnover</i>	$\frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}}$
<i>Return on equity</i>	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$

Sumber: Data diolah 2023

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	0,28	1,78	1,1292	0,34147
DER	32	0,84	6,05	3,0853	1,47436
TATO	32	0,04	0,69	0,3193	0,18063
ROE	32	-0,57	0,24	0,0351	0,13958
Pertumbuhan Laba	32	-2192,86	264,94	-108,4884	427,99143
Valid N (Listwise)	32				

Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui jumlah data yang diobservasi ada 32 sampel dari 8 perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dan ada beberapa variabel diantaranya *Current rasio*, *Debt to Equity Rasio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity* dan *Pertumbuhan Laba*.

Diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) pada perusahaan BUMN sektor infrastruktur mempunyai nilai minimum sebesar 0,28

yang terjadi pada PT Jasa Marga pada tahun 2019, nilai maximum sebesar 1,78 yang terjadi pada PT PP Properti pada tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata (mean) dari *Current Ratio* sebesar 1,1292 dengan standar deviasi sebesar 0,34147.

*Debt to Equity Ratio* pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur mempunyai nilai minimum sebesar 0,84 yang terjadi pada PT Telkom Indonesia tahun 2022, nilai maximum sebesar 6,05 yang terjadi pada PT Adhi Karya pada tahun 2021. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) dari *Debt to Equity Ratio* ialah sebesar 3,0853 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,47436.

*Total Asset Turn Over* pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur mempunyai nilai minimum sebesar 0,04 yang terjadi pada PT PP Properti pada tahun 2021, nilai maximum sebesar 0,69 yang terjadi pada PT Wijaya Karya Weton pada tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) dari *Total Asset Turn Over* sebesar 0,0351 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,18063.

*Return On Equity* pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur mempunyai nilai minimum sebesar -0,57 yang terjadi pada PT Waskita Karya pada tahun 2020, nilai maximum sebesar 0,24 yang terjadi pada PT Telkom Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) dari *Return On Equity* yaitu sebesar 0,0351 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,13958.



*Pertumbuhan Laba* pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur mempunyai nilai minimum sebesar -2192,86 yang terjadi pada PT Jasa Marga pada tahun 2021, nilai minimum sebesar 264,94 yang terjadi pada PT Adhi Karya pada tahun 2021. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) dari pertumbuhan Laba yaitu sebesar -108,4884 dengan nilai standar deviasi sebesar 427,99143.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini pada penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov test, nilai signifikan dari residual yang berdistribusi normal adalah jika nilai signifikan  $>0,05$  maka nilai residual tersebut normal, dan jika nilai signifikan  $<0,05$  maka nilai residual tersebut tidak normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	366,1149371
Most Extreme Differences	Absolute	0,256
	Positive	0,187
	Negative	-0,256
Test Statistic		0,256
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data



c. lilliefors Significance correction  
sumber: output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa hasil uji Normalitas pada taeb1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kolmogrov-smirnov sebesar 0,000, karena nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data nilai residual pada penelitian ini tidak berdistribusi Normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu apabila nilai *tolerance* lebih dari  $>0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas pada tabel yang ada dibawah ini:

**Tabel 4.5**

#### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0,829	1,206
	DER	0,430	2,325
	TATO	0,514	1,944
	ROE	0,529	1,891

a. Dependent Variabel: Pertumbuhan Laba

sumber: Ouput SPSS 25.0

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika terjadi korelasi maka terdapat multikolinieritas. Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidaknya bisa dilihat pada tabel 4.5.

Hasil uji Multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian pada nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji Multikolinieritas pada penelitian ini tidak memiliki problem multikolinieritas atau tidak terjadi uji multikolinieritas, dan variabel independen yang digunakan dalam model ini adalah dapat dipercaya dan hasilnya objektif.

### c. Uji Heterokedastisitas

uji heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah hasil dari uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji gletser dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.6**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	904,222	340,366		2,657	0,013
	CR	-395,277	175,647	-0,421	-2,250	0,033
	DER	-6,788	56,479	-0,031	-0,120	0,905
	TATO	-879,424	421,549	-0,496	-2,086	0,047
	ROE	512,309	538,023	0,223	0,952	0,349

a. Dependent Variabel : ABS\_RES

Sumber: output SPSS 25.0

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.6 diatas.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dijelaskan bahwa variabel CR menunjukkan nilai tingkat signifikannya sebesar  $0,033 < 0,05$ , variabel DER menunjukkan nilai tingkat signifikansinya sebesar  $0,905 > 0,05$ , variabel TATO menunjukkan nilai signifikansinya sebesar  $0,047 < 0,05$ , sedangkan ROE menunjukkan nilai signifikansinya sebesar  $0,349 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan TATO menunjukkan bahwa terjadi uji heterokedastisitas dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan variabel DER dan ROE menunjukkan bahwa tidak terjadi uji heterokedastisitas dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

#### d. Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji Durbin-Watson untuk mengetahui adanya korelasi dalam suatu regresi penelitian. Adapun uji korelasi pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	0,518 <sup>a</sup>	0,268	0,160	392,29829	2,529

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 2,529, nilai DL dan DU diperoleh dari Durbin-Waston Tabel dengan  $k = 4$  dan  $n = 32$ , maka diperoleh nilai DL sebesar 1,1769, DU sebesar 1,7323, nilai 4-DL sebesar 2,8231 dan nilai 4-DU sebesar 2,2677. Maka dapat disimpulkan bahwa  $4\text{-DU } 2,2677 < DW \text{ } 2,529 < 4\text{-DL } 2,8231$  artinya dalam penelitian ini tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Berikut hasil data dari analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1126,375	439,144		-2,565	0,016
CR	364,191	226,622	0,291	1,607	0,120
DER	93,529	72,870	0,322	1,284	0,210
TATO	858,576	543,887	0,362	1,579	0,126
ROE	1251,978	694,163	0,408	2,804	0,042

a. dependent variabel: pertumbuhan laba

sumber: Output SPSS 25.0

berdasarkan tabel diatas 4.8 dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai

berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3TATO + b_4ROE + e$$

$$Y = -1126,375 + 364,191CR + 93,529DER + 858,576TATO + 1251,978ROE$$

Maka dapat disajikan hasil persamaan regresi diatas sebagai berikut:

- a. Konstanta: jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (beta) sebesar -1126,375.
- b. *Current Ratio* nilai koefisiennya sebesar 364,191. Hal ini menunjukkan apabila *Current Ratio* naik sebesar 1%, maka nilai pertumbuhan laba perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 364,191 dengan asumsi variabel yang lain.
- c. *Debt to Equity Ratio* nilai koefisiennya sebesar 93,529. Nilai ini menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* naik sebesar 1%, maka nilai pertumbuhan laba perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 93,529 dengan asumsi variabel yang lain.
- d. *Total Asset Turnover Ratio* nilai koefisiennya sebesar 858,576. Nilai ini menunjukkan apabila *Total Asset Turnover Ratio* naik sebesar 1%, maka nilai pertumbuhan laba perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 858,576 dengan asumsi variabel yang lain.

- e. *Return On Equity Ratio* nilai koefisiennya sebesar 1251,978. Nilai yang positif menunjukkan apabila *Return On Equity Ratio* naik sebesar 1%, maka nilai pertumbuhan laba perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 1251,978 dengan asumsi variabel yang lain.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari tiap-tiap (individu) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan 2 sisi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara variabel, diuji dalam bentuk berikut :

- a) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , berarti secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen(hipotesis ditolak).

- b) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , berarti secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen(hipotesis diterima).

- 2) Menghitung nilai *sig t*

- 3) Tingkat signifikansi (*level significance* /  $\alpha=0,05$ )

- a) Apabila nilai *sig* lebih besar dari *alpha* yang digunakan, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* yang digunakan, berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>75</sup>

Pada bagian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil pengujian Uji t:

**Tabel 4.9**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1126,375	439,144		-2,565	0,016
CR	364,191	226,622	0,291	1,607	0,120
DER	93,529	72,870	0,322	1,284	0,210
TATO	858,576	543,887	0,362	1,579	0,126
ROE	1251,978	694,163	0,408	2,804	0,042

a. dependent variabel: pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel 4.9 yaitu hasil uji t dengan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh  $t_{hit}$  untuk masing-masing variabel bebas yaitu CR sebesar 1,607, DER sebesar 1,284, TATO sebesar 1,579 dan ROE sebesar 2,804. Dengan ini pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independent

<sup>75</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 157.



berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pada tabel 4.9 variabel *Current Ratio* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,120. Nilai signifikan 0,120 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 1,607 lebih kecil dari t tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CR (X1) ini menunjukkan bahwa berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,210. Nilai signifikan 0,210 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 1,284 lebih kecil dari t tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DER (X2) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel *Total Asset Turnover* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,126. Nilai signifikan 0,126 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 1,579 lebih kecil dari nilai t tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel *Return On Equity* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,042. Nilai signifikan 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 2,804 lebih besar dari nilai t tabel 2,052. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### b. Uji f (simultan)

Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi terhadap variabel dependen.<sup>76</sup> Uji F dihitung dengan seluruh variabel independen yaitu  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Y. Pengujian ini juga dapat didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Menentukan F hitung dan nilai signifikansi
- 3) Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lihat dilampiran) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 ( $k-1$ ) dan df 2 ( $n-k-1$ ), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

- 4) Kriteria pengujian
  - a) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka Hipotesis ditolak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>76</sup> Faizah Syihab, *Aplikasi Komputer Bisnis* (Jakarta: LPPM Universitas Trilogi, 2019), 61.

- b) Jika signifikansi F-hitung  $<$  F-tabel maka Hipotesis diterima yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>77</sup>

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat hasil dari Uji F yang dilakukan:

**Tabel 4.10**  
**Uji f**  
**Anova<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1523231,900	4	380807,975	2,474	0,068 <sup>b</sup>
	Residual	4155244,562	27	153897,947		
	Total	5678476,462	31			

a. Dependent Variabel: Pertumbuhan laba

b. predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

Sumber : Output SPSS 25.0

Hasil Analisis uji f yang ada pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa f-hitung sebesar 2,474 dan nilai signifikan sebesar 0,068<sup>b</sup>. Nilai f hitung sebesar 2,474 lebih besar dari f tabel 2,960, dan nilai signifikan 0,068 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat simpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

<sup>77</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 169.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Current Ratio* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

*Current Ratio* ini adalah salah satu rasio likuiditas. *Current Ratio* atau rasio lancar yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek atau utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, namun apabila hasil pengukuran rasio lancar tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 1,607 lebih kecil dari t tabel 2,052.

*Current Ratio* (CR) ini berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menutup kemungkinan untuk memberi jaminan terhadap ketersediaan modal untuk aktivitas operasional perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Setianingsih dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017) yang menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022**

*Debt to Equity Ratio* ini merupakan rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *Debt to Equity ratio* memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 1,284 lebih kecil dari t tabel 2,052.

*Debt to Equity Ratio* ini menandakan bahwa ada pengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akibat dari tidak signifikannya rasio ini dikarenakan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan penggunaan hutang dalam meningkatkan profit. Dalam tidak berpengaruhnya rasio ini kemungkinan disebabkan karena penggunaan hutang yang terlalu banyak sehingga mengakibatkan penurunan pada laba yang didapatkan dan juga akan mengalami kerugian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rutin 2018, Dian 2019, Ahmad dan Yunira 2020 dan Novi 2022 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) ini tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh deri dan anis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Rasio* ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **3. Pengaruh *Total Asset Turnover* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022**

*Total asset turnover* ini termasuk rasio aktivitas. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh setiap rupiahnya. Jika semakin tinggi *Total Asset Turnover* setiap perusahaan, maka semakin efektif pula operasional perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 1,579 lebih kecil dari nilai t tabel 2,052.

*Total Asset Turnover* memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelolah aset yang dapat meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba yang lebih dalam perusahaan. *Total Asset Turnover* yang rendah yaitu perusahaan memiliki aset yang banyak, namun perusahaan tidak memanfaatkan total aset dengan maksimal mungkin untuk menciptakan penjualan dalam meningkatkan pertumbuhan laba tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rutin 2018, Ahmad, tria dan yunira 2020 yang menyatakan bahwa rasio *Total Asset Turnover* (TATO) ini tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian 2019, Anis 2020, dan Novi 2022 yang menyatakan bahwa Rasio TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **4. Pengaruh *Return On Equity* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022**

*Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas. ROE ataupun hasil pengembalian Ekuitas merupakan rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi



penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, maka semakin membaik atau posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 2,804 lebih besar dari nilai t tabel 2,052. Yang berarti hipotesis ini diterima.

Dengan rasio *Return On Equity* ini memiliki hasil pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini menandakan bahwa penggunaan modal pada perusahaan sudah efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba yang ada. Pengembalian ekuitas yang baik dapat menambah rasa percaya pemilik modal terhadap manajemen perusahaan sehingga pemilik modal memberikan kesempatan terhadap operasional perusahaan untuk memberikan tambahan modal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh suryani 2019 yang berjudul “analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

**5. Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Total assets turnover ratio*, dan *Return on asset ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022**

Berdasarkan hasil uji F statistik menunjukkan bahwasanya variabel *Current rasio*, *Debt to equity rasio*, *Total assets turnover rasio*, dan *Return on asset rasio* berpengaruh tidak signifikan. Dengan Nilai f hitung sebesar 2,474 lebih besar dari f tabel 2,960, dan nilai signifikan 0,068 lebih besar dari 0,05. Dari ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Current rasio*, *Debt to equity rasio*, *Total assets turnover rasio*, dan *Return on asset ratio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari *Current ratio* diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 1,607 lebih kecil dari t tabel 2,052, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) ini berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menutup kemungkinan untuk memberi jaminan terhadap ketersediaan modal untuk aktivitas operasional perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai yang diharapkan.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian *Debt To Equity Rasio* yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 1,284 lebih kecil dari t tabel 2,052, diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tidak berpengaruhnya rasio ini dikarenakan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan penggunaan hutang dalam meningkatkan profit.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian *Total Asset Turnover* yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,126 lebih besr dari 0,05 dan nilai t-hitung

sebesar 1,579 lebih kecil dari nilai t tabel 2,052, diketahui bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelolah aset yang dapat meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba yang lebih dalam perusahaan.

4. Berdasarkan hasil dari penelitian *Return On Equity* yang diperoleh nilai tingkat signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 2,804 lebih besar dari nilai t tabel 2,052, rasio *Return On Equity* ini memiliki hasil pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini menandakan bahwa penggunaan modal pada perusahaan sudah efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba yang ada.
5. Berdasarkan hasil dari penelitian *Current rasio*, *Debt to equity rasio*, *Total assets turnover rasio*, dan *Return on asset rasio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Jika perusahaan ingin operasionalnya lancar dalam meningkatkan pertumbuhan laba, maka disarankan bahwa jumlah aset ataupun utang milik perusahaan tidak terlalu besar agar modal dapat digunakan dengan sebaik mungkin.

2. Jika perusahaan ini ingin memiliki pertumbuhan laba yang meningkat, maka disarankan untuk tidak menggunakan terlalu banyak hutang dalam meningkatkan profit.
3. Jika perusahaan ingin memperbaiki pertumbuhan laba agar meningkat, maka disarankan perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.
4. Jika perusahaan ingin memperbaiki penghasilan agar menjadi lebih baik, maka disarankan untuk menggunakan penghasilan dengan sebaik-baiknya agar perusahaan tambah keuangan kedepannya lebih efektif dan efisien.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang belum pernah digunakan dalam penelitian dan menggunakan objek penelitian yang lebih luas lagi dengan periode pengamatan yang lebih lama sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan atau konsisten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementerian, 'Al-Quran Dan Terjemahnya' (Semarang: PT Karya Toha Putra).
- Ahmad. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Tingkat Pertumbuhan Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Anshori, Muslich. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Astuti, Nara Indri. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2013). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Bursa Efek Indonesia, "Laporan Keuangan Tahunan 2018-2022", Diakses Pada Tanggal 5 Maret 2023, <https://www.idx.co.id>.
- Bursa Efek Indonesia, "Tentang Bei Ikhtisar Dan Sejarah BEI", Diakses Pada Tanggal 20 September 2023, <https://www.idx.co.id>.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Ksripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Hidayati, Anis Iftitah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018." Skripsi, Universitas Jember, 2020.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Irawati, Dhian Eka. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Accounting Analysis Journal* 1, No 2, 2012.
- Jafar, Novi. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu." Skripsi: Universtas Muhammadiyah Palopo, 2022.
- Janie, Dyag Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press, 2012.

- Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (Ub Press), 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, Edisi Revisi, 2019.
- Kementerian BUMN. “Klaster Usaha” diakses 25 Oktober 2023. <https://bumn.go.id/portofolio/klaster-usaha>.
- Kementerian Keuangan. “Data APBN Anggaran Infrastruktur” diakses 19 oktober 2023. <https://data-apbn.kemenkeu.go.id/lang/id/post/12/anggaran-infrastruktur>
- Kementerian Keuangan RI. Manajemen Situs Kemenkeu Sejarah pengelolaan keuangan Negara
- Lestari, Venorika Nugraheni Sri. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Di Bursa Efek Surabaya (Bes) Periode 1998-2002,” *Jurnal Fakultas Ekonomi Vii*, No. 2, 2006.
- Mahaputra, Nyoman Kusuma Adnyana. “*Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.*” *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol 7, No 2, 2012.
- Manalu, Yunira Susiati. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)” Skripsi, Universitas Widyatama Bandung, 2020.
- Munir, Rajil. “Pengertian Laba, Karakteristik, Unsur-Unsur, Jenis-Jenis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Laba.” Teropong, 30 September 2017, <https://Teropong.Id/Forum/2017/09/30/Pengertian-Laba-Karakteristik-Unsur-Unsur-Jenis-Jenis-Dan-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Laba/>
- Naibaho, Suryani. “ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017.” Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019.
- Nurjanah, Siti Lailatu. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan



- Konsumsi Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.
- Penyusun IAI Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember Press, 2019.
- Pratama, Deri Putra. “Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017).” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Purba, Djuli Sjafei. “pelatihan penggunaan software SPSS dalam pengolahan regresi linier berganda untuk mahasiswa fakultas ekonomi universitas simalungun di masa pandemi Covid 19.” *Jurnal Karya Abdi* Vol 5, No.2 (Agustus, 2021).
- Purnomo, Aldy Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Rahayu, Rutin Sri. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 Sampai Dengan 2016).” Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, 2018.
- Setianingsih, Dian. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017)”. Skripsi: Universitas Islam Naadhatul Ulama’ Jepara, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pers, 2015.
- Syihab, Faizah. *Aplikasi Komputer Bisnis*. Jakarta: LPPM Universitas Trilogi, 2019.
- Taufiqurokman, S. M. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

- Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi, 2022.
- Tomina, Yolanda Meista. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Pt Vale Indonesia Tbk, Periode 2011-2020).” Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022.
- Trihastuti, Santa Agata Yuni. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di Bei*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2008.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Wijaya Karya, “Tentang Kami Dan Sejarah PT Wijaya Karya”, Diakses Pada Tanggal 29 September 2023, <https://www.wika.co.id/id/perusahaan/tentang-kami>
- Wulandari, Tria Ajeng. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Universitas Brawijaya, Palembang, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Matrik Penelitian

NO	JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1.	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Laba (Y)</li> <li>2. Rasio Keuangan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Current Ratio</i> (X1)</li> <li>b. <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)</li> <li>c. <i>Total Assets Turnover</i> (X3)</li> <li>d. <i>Return On Equity</i> (X4)</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> (CR)</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)</li> <li>3. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)</li> <li>4. <i>Return on Equity</i> (ROE)</li> <li>5. Pertumbuhan Laba</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> <li>2. Website Bursa Efek Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Jenis penelitian yaitu Kuantitatif Asosiatif.</li> <li>3. Teknik pengumpulan data : Dokumentasi.</li> <li>4. Penentuan populasi dan sampel.</li> <li>5. Teknik analisis data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Deskriptif</li> <li>b. Uji asumsi klasik</li> <li>c. Regresi linier berganda</li> <li>d. Uji hipotesis</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?</li> <li>2. Apakah <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?</li> <li>3. Apakah <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?</li> <li>4. Apakah <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Nur Diana

NIM : E20193136

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022” adalah benar-benar karya asli tulisan saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 10 November 2023

Saya yang menyatakan



**Nur Diana**  
**E20193136**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-165.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Diana  
NIM : E20193136  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi pertumbuhan laba Pada perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 November 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Diana  
NIM : E201913036  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi  
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN sektor  
Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Periode 2019-2022

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Mei – 30 September 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 November 2023

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
Nikmatul Masrurroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	01 Mei 2023	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	20 Juli 2023	Mencari daftar perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI.
3.	21-25 Juli 2023	Mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 pada website resmi BEI.
4.	4-6 Agustus 2023	Mencari dan mengunduh annual report tahun 2019-2022 pada perusahaan yang memenuhi kriteria.
5.	12-15 Agustus 2023	Merekap data <i>Current ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Return On Equity</i> dan Pertumbuhan laba.
6.	7-9 September 2023	Mengolah data dalam SPSS 25.0
7.	28 September 2023	Melakukan analisis data
8.	1 Oktober 2023	Meminta surat izin selesai penelitian.

Jember, 10 November 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Nur Diana**  
**E20193136**



## DATA PENELITIAN

### Data Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2019-2022

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	utang lancar	Total
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	41.722.000.000	58.369.000.000	0,714797238
	2020	46.503.000.000	69.093.000.000	0,673049368
	2021	61.277.000.000	69.131.000.000	0,886389608
	2022	55.057.000.000	70.388.000.000	0,782192987
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	49.037.842.886.120	45.023.495.139.583	1,089161175
	2020	32.538.762.593.246	48.237.835.913.277	0,674548557
	2021	42.588.609.406.325	27.300.293.001.474	1,56000558
	2022	33.430.242.924.449	21.452.886.385.290	1,558309792
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	30.315.155.278.021	24.562.726.968.328	1,234193391
	2020	30.090.503.386.345	27.069.198.362.836	1,11161413
	2021	31.600.942.926.217	31.127.451.942.313	1,015211363
	2022	29.593.503.866.970	24.618.080.064.517	1,202104461
PT Wijaya Karya Weton (Persero) Tbk	2019	7.168.912.545.835	6.195.054.960.778	1,157199184
	2020	5.248.208.303.785	4.706.620.585.979	1,115069339
	2021	5.493.814.196.175	4.938.393.406.640	1,112469936
	2022	6.149.560.721.473	5.472.902.652.071	1,123637878
PT PP (Persero) Tbk	2019	38.948.536.283.067	29.768.643.810.275	1,308374561
	2020	33.924.938.550.674	27.986.826.929.242	1,212175236
	2021	33.731.768.331.331	30.145.580.969.254	1,118962291
	2022	32.391.722.826.546	26.763.803.653.440	1,210280992
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	42.335.471.858	30.349.456.945	1,394933423
	2020	47.980.945.725	44.168.467.736	1,086316736
	2021	37.186.634.112	36.969.569.903	1,005871429
	2022	39.634.794.697	36.135.331.415	1,09684326
PT PP Properti Tbk	2019	11.126.748.490.830	7.172.872.963.250	1,551226203
	2020	11.490.844.438.332	6.760.191.759.915	1,699780841
	2021	13.368.116.150.617	7.562.356.662.423	1,767718285
	2022	13.620.003.874.478	7.637.304.658.687	1,783352175
PT Jasa Marga Tbk	2019	11.612.566.000	41.526.417.000	0,27964286
	2020	10.705.995.000	14.928.687.000	0,717142439
	2021	10.361.876.000	12.014.583.000	0,862441585
	2022	12.487.212.000	12.142.988.000	1,028347553

Sumber: laporan keuangan 2019-2022 (data diolah)

**Data Perhitungan Debt To Equity Rasio Tahun 2019-2022**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>TOTAL</b>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	103.958.000.000	117.250.000.000	0,886635394
	2020	126.054.000.000	120.889.000.000	1,042725145
	2021	131.785.000.000	145.399.000.000	0,906367994
	2022	125.930.000.000	149.262.000.000	0,84368426
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	93.470.790.161.572	29.118.469.188.999	3,210017311
	2020	89.011.405.294.715	16.577.554.765.290	5,369392926
	2021	88.140.178.639.510	15.461.433.243.830	5,700647362
	2022	83.987.631.948.080	14.244.684.680.846	5,896068171
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	29.681.535.534.528	6.834.297.680.021	4,343026442
	2020	32.519.078.179.194	5.574.810.447.358	5,83321684
	2021	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	6,052386489
	2022	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	3,531659365
PT Wijaya Karya Weton (Persero) Tbk	2019	6.829.449.147.200	3.508.445.940.007	1,946573857
	2020	5.118.444.300.470	3.390.572.999.124	1,509610412
	2021	5.480.299.148.683	3.447.884.344.237	1,589467221
	2022	5.809.708.177.850	3.637.820.526.411	1,597029907
PT PP (Persero) Tbk	2019	41.118.567.863.618	15.011.958.323.458	2,739054224
	2020	39.465.460.560.026	14.006.990.090.950	2,817554685
	2021	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	2,878106298
	2022	42.791.330.842.174	14.821.052.298.363	2,887199234
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	42.895.114.167	19.215.732.987	2,232291331
	2020	51.451.760.142	16.657.425.071	3,088818345
	2021	51.950.716.634	17.435.077.712	2,97966648
	2022	57.576.398.034	17.593.206.188	3,272649534
PT PP Properti Tbk	2019	13.485.057.754.312	4.521.120.814.257	2,982680249
	2020	14.044.750.475.360	4.544.219.996.632	3,090684537
	2021	16.588.283.290.255	4.498.143.793.320	3,68780636
	2022	17.257.435.445.777	4.555.564.002.892	3,788210512
PT Jasa Marga Tbk	2019	76.493.833.000	23.185.737.000	3,299176257
	2020	79.311.031.000	24.775.615.000	3,201173049

	2021	75.742.569.000	25.500.315.000	2,970260132
	2022	65.517.793.000	25.621.389.000	2,557152268

Sumber : Laporan keuangan 2019-2022 (data diolah)

### Data Perhitungan Total Asset Turnover Tahun 2019-2022

Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total aktiva	Total
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	135.567.000.000	221.208.000.000	0,612848541
	2020	136.462.000.000	246.943.000.000	0,552605257
	2021	143.210.000.000	277.184.000.000	0,516660413
	2022	147.306.000.000	275.192.000.000	0,535284456
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	31.387.389.629.869	122.589.259.350.571	0,256037028
	2020	16.190.456.515.103	105.588.960.060.005	0,153334747
	2021	12.224.128.315.553	103.601.611.883.340	0,117991681
	2022	15.302.872.338.467	98.232.316.628.846	0,155782464
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	15.307.860.220.494	36.515.833.214.549	0,419211582
	2020	10.827.682.417.205	38.093.888.626.552	0,284236732
	2021	11.530.471.713.036	39.900.337.834.619	0,288981807
	2022	13.549.010.228.584	39.986.417.216.654	0,338840316
PT Wijaya Karya Weton (Persero) Tbk	2019	7.083.384.467.587	10.337.895.087.207	0,685186337
	2020	4.803.359.291.718	8.509.017.299.594	0,564502236
	2021	4.312.853.243.803	8.928.183.492.920	0,483060552
	2022	6.003.788.032.167	9.447.528.704.261	0,635487673
PT PP (Persero) Tbk	2019	23.573.191.977.192	56.130.526.187.076	0,419970978
	2020	15.831.388.462.166	53.472.450.650.976	0,29606626
	2021	16.763.936.677.996	55.573.843.735.084	0,30165156
	2022	18.921.838.539.997	57.612.383.140.537	0,328433533
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	27.212.914.210	62.110.847.154	0,438134649
	2020	16.536.381.639	68.109.185.213	0,24279224
	2021	17.809.717.726	69.385.794.346	0,256676715
	2022	21.480.791.864	75.069.604.222	0,286145
PT PP Properti Tbk	2019	1.624.169.492.823	18.006.178.568.569	0,090200677
	2020	2.075.242.421.357	18.588.970.471.992	0,111638373
	2021	862.464.587.830	21.086.427.083.575	0,040901409
	2022	1.704.677.634.556	21.812.999.448.669	0,078149621
PT Jasa Marga Tbk	2019	26.345.260.000	99.679.570.000	0,264299495
	2020	13.704.021.000	104.086.646.000	0,131659742

	2021	15.169.552.000	101.242.884.000	0,149833266
	2022	16.582.849.000	91.139.182.000	0,181950821

Sumber : laporan keuangan 2019-2022 (data diolah)

### Data Perhitungan Return On Equity Tahun 2019-2022

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Total
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	27.592.000.000	117.250.000.000	0,235326226
	2020	29.563.000.000	120.889.000.000	0,24454665
	2021	33.948.000.000	145.399.000.000	0,233481661
	2022	27.680.000.000	149.262.000.000	0,185445726
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	1.028.898.367.891	29.118.469.188.999	0,035334906
	2020	-9.495.726.146.546	16.577.554.765.290	-0,5728062
	2021	-1.838.733.441.975	15.461.433.243.830	-0,118923868
	2022	-1.672.733.807.060	14.244.684.680.846	-0,11742863
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	665.048.421.529	6.834.297.680.021	0,097310426
	2020	23.702.652.447	5.574.810.447.358	0,004251741
	2021	86.499.800.385	5.657.707.202.425	0,015288844
	2022	175.209.867.105	8.823.791.463.516	0,019856529
PT Wijaya Karya Weton (Persero) Tbk	2019	510.711.733.403	3.508.445.940.007	0,145566368
	2020	123.147.079.420	3.390.572.999.124	0,036320433
	2021	81.433.957.569	3.447.884.344.237	0,023618529
	2022	171.060.047.099	3.637.820.526.411	0,047022674
PT PP (Persero) Tbk	2019	1.048.153.079.883	15.011.958.323.458	0,069821209
	2020	266.269.870.851	14.006.990.090.950	0,019009785
	2021	361.421.984.159	14.330.149.681.057	0,025221089
	2022	365.741.731.064	14.821.052.298.363	0,024677177
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	2.621.015.140	19.215.732.987	0,136399436
	2020	322.342.513	16.657.425.071	0,019351281
	2021	214.424.794	17.435.077.712	0,012298471
	2022	12.586.435	17.593.206.188	0,000715415
PT PP Properti Tbk	2019	247.278.863.075	4.521.120.814.257	0,054694151
	2020	106.377.057.578	4.544.219.996.632	0,023409311
	2021	21.019.897.927	4.498.143.793.320	0,004673016
	2022	24.274.403.853	4.555.564.002.892	0,005328518
PT Jasa Marga Tbk	2019	2.073.888.000	23.185.737.000	0,089446715
	2020	-41.629.000	24.775.615.000	-0,001680241

	2021	871.236.000	25.500.315.000	0,034165696
	2022	2.323.708.000	25.621.389.000	0,090694068

Sumber : laporan keuangan 2019-2022 (data diolah)

### Data Perhitungan Pertumbuhan Laba Tahun 2019-2022

Perusahaan	Tahun	laba bersih	laba tahun sebelumnya	Total
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	27.592.000.000	26.979.000.000	0,022721376
	2020	29.563.000.000	27.592.000.000	0,071433749
	2021	33.948.000.000	29.563.000.000	0,148327301
	2022	27.680.000.000	33.948.000.000	-0,184635325
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	1.028.898.367.891	4.619.567.705.553	-0,777273885
	2020	-9.495.726.146.546	1.028.898.367.891	-10,22902246
	2021	-1.838.733.441.975	-9.495.726.146.546	-0,806361998
	2022	-1.672.733.807.060	-1.838.733.441.975	-0,090279336
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2019	665.048.421.529	645.029.449.105	0,03103575
	2020	23.702.652.447	665.048.421.529	-0,964359509
	2021	86.499.800.385	23.702.652.447	2,649372178
	2022	175.209.867.105	86.499.800.385	1,025552271
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	2019	510.711.733.403	486.640.174.453	0,0494648
	2020	123.147.079.420	510.711.733.403	-0,758871646
	2021	81.433.957.569	123.147.079.420	-0,338726034
	2022	171.060.047.099	81.433.957.569	1,100598475
PT PP (Persero) Tbk	2019	1.208.270.555.330	1.958.993.059.360	-0,383218562
	2020	266.269.870.851	1.208.270.555.330	-0,779627278
	2021	361.421.984.159	266.269.870.851	0,357352159
	2022	365.741.731.064	361.421.984.159	0,011952087
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	2.621.015.140	2.073.299.864	0,26417562
	2020	322.342.513	2.621.015.140	-0,877016158
	2021	214.424.794	322.342.513	-0,334792076
	2022	12.586.435	214.424.794	-0,941301401
PT PP Properti Tbk	2019	247.278.863.075	496.783.496.821	-0,502240182
	2020	106.377.057.578	247.278.863.075	-0,569809339
	2021	21.019.897.927	106.377.057.578	-0,802401961
	2022	24.274.403.853	21.019.897.927	0,154829768
PT Jasa Marga Tbk	2019	2.073.888.000	2.036.491.035	0,018363432
	2020	-41.629.000	2.073.888.000	-1,020072926



	2021	871.236.000	-41.629.000	-21,92858344
	2022	2.323.708.000	871.236.000	1,667139558

Sumber : laporan keuangan 2019-2022 (data diolah)

## ASIL OUTPUT SPSS 25.0

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	,28	1,78	1,1292	,34147
DER	32	,84	6,05	3,0853	1,47436
TATO	32	,04	,69	,3193	,18063
ROE	32	-,57	,24	,0351	,13958
PERTUMBUHAN LABA	32	-2192,86	264,94	-108,4884	427,99143
Valid N (listwise)	32				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	366,11493710
Most Extreme Differences	
Absolute	,256
Positive	,187
Negative	-,256
Test Statistic	,256
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## b. Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-	439,144		-2,565	,016		
		1126,375						
	CR	364,191	226,622	,291	1,607	,120	,829	1,206
	DER	93,529	72,870	,322	1,284	,210	,430	2,325
	TATO	858,576	543,887	,362	1,579	,126	,514	1,944
	ROE	1251,978	694,163	,408	1,804	,082	,529	1,891

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

## c. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		T
1	(Constant)	904,222	340,366		2,657	,013
	CR	-395,277	175,647	-,421	-2,250	,033
	DER	-6,788	56,479	-,031	-,120	,905
	TATO	-879,424	421,549	-,496	-2,086	,047
	ROE	512,309	538,023	,223	,952	,349

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## d. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518 <sup>a</sup>	,268	,160	392,29829	2,529

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA



### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 <sup>a</sup>	,268	,160	392,29829

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1523231,900	4	380807,975	2,474	,068 <sup>b</sup>
	Residual	4155244,562	27	153897,947		
	Total	5678476,462	31			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1126,375	439,144		-2,565	,016
	CR	364,191	226,622	,291	1,607	,120
	DER	93,529	72,870	,322	1,284	,210
	TATO	858,576	543,887	,362	1,579	,126
	ROE	1251,978	694,163	,408	2,804	,042

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables		Method
		Removed		
1	ROE, CR, TATO, DER <sup>b</sup>			Enter

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. All requested variables entered.

**4. Uji Hipotesis**  
**a. Uji T Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1126,375	439,144		-2,565	,016
	CR	364,191	226,622	,291	1,607	,120
	DER	93,529	72,870	,322	1,284	,210
	TATO	858,576	543,887	,362	1,579	,126
	ROE	1251,978	694,163	,408	2,804	,042

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

**b. Uji F Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1523231,900	4	380807,975	2,474	,068 <sup>b</sup>
	Residual	4155244,562	27	153897,947		
	Total	5678476,462	31			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, DER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1913/Un.22/7.a/PP.00.9/07/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Agustus 2023

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nur Diana  
NIM : E201913036  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 (Studi Kasus Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 1 Mei – 30 Agustus 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Diana  
NIM : E20193136  
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 November 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Dr. Nur Ika Mauliyah M.Ak**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



## BIODATA PENULIS



### Data Diri :

Nama : Nur Diana  
Tempat, Tanggal lahir : Probolinggo, 09 November 2001  
NIM : E20193136  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Alamat : Dusun Janten, RT 07 / RW 02, Desa  
Bulujaran Lor, Kecamatan Tegalsiwalan,  
Kabupaten Probolinggo  
No. Tlp : 082338700714  
Email : [nurdiana6375@gmail.com](mailto:nurdiana6375@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN Bulujaran Lor 1
2. SMP Nurul Jadid
3. SMA Nurul Jadid
4. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember